

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mempelajari teori dan pengalaman langsung di lahan praktik melalui kasus Ny “D” dengan ibu nifas hari ke-3 di Tempat Praktik Bidan Mandiri Evi Yuzana pada tanggal 22 Mei 2022, maka pada bab ini penulis menarim kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. D P2A0 postpartum 3 hari dengan keluhan payudara bengkak dan terasa nyeri dengan skala nyeri “8” dan skala SPES 6 maka diagnosa yang dapat ditegakkan adalah Bendungan ASI, asuhan yang telah dilakukan pada Ny. D sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan pemberian kompres daun kol pada payudara dengan durasi pengompresan 30 menit yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dan pengompresan ini dilakukan pada pagi hari dan sore hari. Asuhan ini dapat mengurangi bengkak dan nyeri pada payudara. Asuhan ini sangat membantu ibu nifas dalam mengatasi kasus bendungan ASI yang sering terjadi pada ibu nifas di TPMB Evi Yuzana Iringmulyo.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan akhir tugas ini berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan kepada ibu nifas dengan bendungan ASI. Serta diharapkan

mahasiswa dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas pada masyarakat.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat menjadi lahan informasi bagi tenaga kesehatan dan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu nifas dengan kasus bendungan ASI.

3. Bagi Keluarga

Dengan asuhan yang dilakukan sesuai standar asuhan kebidanan yaitu kompres payudara dengan daun kol, pengompresan ini dapat diterapkan kepada ibu nifas yang mengalami bendungan ASI karna dapat mengurangi frekuensi skala nyeri yang di alami oleh ibu dengan bendungan ASI sehingga ibu yang mengalami bendungan ASI diharapkan untuk menggunakan metode dengan kompres daun kol untuk menurunkan frekuensi skala nyeri.